

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil riset mengenai pengaruh kelekatan (*attachment*) orang tua asuh dan kecerdasan emosi terhadap perilaku *bullying* pada remaja awal di PPRSAR Mulia Satria Banjarbaru, dapat disimpulkan bahwa:

1. Remaja awal di PPRSAR Mulia Satria Banjarbaru mayoritas mempunyai kelekatan (*attachment*) yang sangat baik yaitu sebesar 58,5% atau sebanyak 24 remaja awal ada dikategori tinggi dan sebesar 41,5% atau sebanyak 17 remaja awal dikategori sedang.
2. Remaja awal di PPRSAR Mulia Satria Banjarbaru mayoritas mempunyai kecerdasan emosi yang cukup baik yaitu sebesar 51,2% atau sebanyak 21 remaja awal berada pada kategori sedang, pada kategori tinggi yaitu sebesar 46,3% atau sebanyak 19 remaja awal, dan 2,4% atau 1 remaja awal pada kategori rendah.
3. Remaja awal di PPRSAR Mulia Satria Banjarbaru mayoritas mempunyai perilaku *bullying* yang rendah yaitu sebesar 51,2% atau sebanyak 21 remaja awal, sebesar 43,9% atau sebanyak 18 remaja awal di kategori sedang, dan 4,9% atau 2 remaja awal di kategori tinggi.
4. Hasil uji parsial (Uji t) menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara kelekatan (*attachment*) terhadap perilaku *bullying* pada remaja awal di PPRSAR Mulia Satria Banjarbaru dengan arah yang positif

dengan signifikansi 0,028. Hal ini menyatakan apabila kelekatan (*attachment*) tinggi maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya perilaku *bullying*.

5. Hasil uji parsial (Uji t) menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara kecerdasan emosi terhadap perilaku *bullying* pada remaja awal di PPRSAR Mulia Satria Banjarbaru dengan arah yang negatif dengan signifikansi 0,029. Hal ini menyatakan apabila kecerdasan emosi tinggi maka akan berpengaruh terhadap rendahnya perilaku *bullying*.
6. Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara kelekatan (*attachment*) dan kecerdasan emosi terhadap perilaku *bullying* pada remaja awal di PPRSAR Mulia Satria Banjarbaru berdasarkan analisis uji regresi linier berganda dengan nilai F_{hitung} 5,788 dan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kelekatan (*attachment*) orang tua asuh dan kecerdasan emosi terhadap perilaku *bullying* pada remaja awal di PPRSAR Mulia Satria Banjarbaru, terdapat beberapa saran untuk instansi dan peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Kelekatan (*attachment*), kecerdasan emosi, dan perilaku *bullying* pada remaja awal di PPRSAR Mulia Satria Banjarbaru sudah baik, selanjutnya diharapkan pihak panti mampu mempertahankan dan lebih mengembangkannya dengan kegiatan khusus dengan tujuan menjalin kedekatan antara orang tua asuh dan anak-anak asuh, seperti adanya acara kultum yang dilakukan secara rutin dengan tema pembentukan karakter

dan perilaku yang baik, kegiatan *sharing session* setiap malam atau seminggu sekali antara orang tua asuh dan anak-anak asuhnya, dan konseling sebaya antar anak. Bekerja sama dengan psikolog atau organisasi psikologi seperti Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI) atau Ikatan Psikologi Klinis (IPK) Indonesia maupun Psikologi Islam untuk memberikan suatu acara yang bertujuan untuk edukasi anak tentang emosi dan *bullying*. Selain dengan acara edukasi tersebut juga bisa dengan suatu kegiatan atau momen yang bertujuan menumbuhkan rasa kedekatan antara anak yang satu dengan anak yang lain, seperti *outbound*. Selain dalam hal menjalin kerja sama dan menambah kegiatan, pihak panti juga bisa menambahkan pengasuh yang bertujuan untuk membantu mengawasi anak-anak asuh tersebut.

2. Orang tua asuh memberikan kesempatan yang sama kepada anak-anak asuh sehingga tidak ada kesenjangan keadilan pada anak.
3. Penelitian selanjutnya yang ingin meneliti mengenai perilaku *bullying* pada anak-anak panti diharapkan untuk menggunakan metode penelitian yang berbeda yaitu penelitian dengan menggunakan metode kualitatif agar menganalisis secara mendalam mengenai faktor-faktor anak-anak melakukan *bullying* atau metode penelitian eksperimen dengan tujuan membuktikan hasil temuan yang sudah didapat.